



GRAND BATANG CITY
Beyond Industrial Estate

GBC Edisi VOL.2 - 2023

GRAND BATANG

Connect

**Terdepan dalam Praktik CSR,
Grand Batang City Raih Top
Corporate Social Responsibility
(CSR) Bintang Empat**

*Leading the Way: Grand Batang City Secures Four-
Star Rating in Corporate Social Responsibility (CSR)*

**Kunjungi Grand Batang
City, Imam Soejoedi Pantau
Perkembangan Tenant dan
Investasi**

*Imam Soejoedi Visits Grand Batang City to Monitor
Tenant and Investment Progress*

**Gerakkan Pelatihan Menjahit
Bagi Warga, Grand Batang City
Siap Tingkatkan Keterampilan
Kerja**

*Empowering the Community through Sewing
Training, Grand Batang City is Ready to Enhance
Work Skills*



www.grandbatangcity.co.id

Daftar Isi

Table of Contents

03 From The Director's Desk

Best Moment

05 Terdepan dalam Praktik CSR, Grand Batang City Raih Top Corporate Social Responsibility (CSR) Bintang Empat

Leading the Way: Grand Batang City Secures Four-Star Rating in Corporate Social Responsibility (CSR)

07 Ambil Bagian dalam Energi Terbarukan, Grand Batang City Ajak PT SEG-ATW Bangun Pabrik Panel Surya

Grand Batang City Partners with PT SEG-ATW to Establish Solar Panel Factory, Driving Renewable Energy Efforts

What's On Grand Batang City

09 Kunjungi Grand Batang City, Imam Soejoedi Pantau Perkembangan Tenant dan Investasi

Imam Soejoedi Visits Grand Batang City to Monitor Tenant and Investment Progress

11 Grand Batang City Sambut Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia dalam Kerjasama Investasi

Grand Batang City Extends Warm Welcome to Chinese Ambassador for Investment Partnership

13 Kerja Sama Sister Province Jateng-Fujian, Komitmen Tanamkan Investasi

Sister Province Collaboration Between Central Java and Fujian: Commitment to Investment

15 Menteri ESDM Tinjau Langsung Pemasangan Pipa Gas Grand Batang City untuk Penuhi Kebutuhan Industri dan Tenant

Minister of Energy and Mineral Resources Inspects Gas Pipeline Installation at Grand Batang City to Meet Industrial and Tenant Needs

17 Grand Batang City Jalin Kemitraan dengan Sister Province Jateng - Chungcheongbuk-do Korea Selatan

Grand Batang City Establishes Partnership with Sister Province Central Java - Chungcheongbuk-do, South Korea

19 GBC Lakukan Sosialisasi Persetujuan Bangunan Gedung serta Pengembangan Transit-Oriented Development

GBC Held Building Approval and Transit-Oriented Development Socialization

21 PT Kawasan Industri Terpadu Batang Membukukan Kinerja yang Menggembirakan

PT Kawasan Industri Terpadu Batang Excels with Outstanding Performance Results

23 Perkuat Akses dan Konektivitas, Grand Batang City Siap Didukung Pelabuhan Yang Terintegrasi

Strengthening Access and Connectivity: Grand Batang City Gears Up for Integrated Port Facility

Featured on Grand Batang City

25 Unggul dalam Pasar Global, KCC Glass Siap Hadir dengan Produk Kualitas Tinggi dan Ramah Lingkungan

Excelling in the Global Market, KCC Glass Prepares to Introduce High-Quality and Sustainable Products

27 Ciptakan Kawasan Ramah Lingkungan, Grand Batang City Ambil Langkah Progresif dalam Pengelolaan Sampah

Grand Batang City Takes Progressive Step in Waste Management, Creating Environmentally Friendly Zone

CSR Spotlight

29 Gerakkan Pelatihan Menjahit Bagi Warga, Grand Batang City Siap Tingkatkan Keterampilan Kerja

Empowering the Community through Sewing Training, Grand Batang City is Ready to Enhance Work Skills

Fresh Insights

31 5 Tips Penting Untuk Jaga Daya Tahan Tubuh Selama Musim Hujan

Boost Your Immune System: 5 Vital Tips for Rainy Season

33 Menikmati Pesona Sunset dan Keindahan Laut Jawa di Bukit Pandang Menara Senja

Indulging in the Allure of Sunset and the Beauty of the Java Sea at Bukit Pandang Menara Senja

35 Telusuri 5 Manfaat Lari yang Bisa Anda Lakukan di Grand Batang City!

Explore the 5 Benefits of Running You Can Enjoy at Grand Batang City!

From The Director's Desk



Kepada seluruh Stakeholder Grand Batang City yang saya hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas berkat dan rahmat-Nya, Grand Batang City kembali menghadirkan informasi serta update terbaru yang terangkum dalam edisi kedua *newsletter* Grand Batang Connect di bulan September ini.

Dalam kesempatan ini, saya selaku Direktur Utama PT Kawasan Industri Terpadu Batang ingin mengungkapkan kebanggaan yang mendalam atas kemajuan pesat yang terus diraih oleh seluruh insan Grand Batang City. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan, Perseroan berhasil membukukan kinerja membanggakan, baik dalam keuangan, dukungan pemerintah, serta upaya-upaya tanggung jawab sosial.

Grand Batang City turut berhasil menjalin berbagai kemitraan strategis, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga internasional. Kerja sama dengan negara-negara seperti Korea Selatan, Tiongkok, hingga Amerika Serikat menjadi bukti nyata komitmen kami dalam membangun kawasan industri yang berkualitas tinggi dan berwawasan lingkungan.

To all esteemed Stakeholders of Grand Batang City,

With gratitude and praise to Most Merciful God, we are pleased to present the latest information and updates encapsulated within the second edition of the Grand Batang Connect newsletter this September.

On this occasion, as the President Director of PT Kawasan Industri Terpadu Batang, I wish to express profound pride in the rapid progress achieved by the entire Grand Batang City community. Based on the recently conducted Annual General Meeting (AGM), the Company has proudly recorded impressive performance, both financially and in terms of government support, as well as our efforts in corporate social responsibility.

Grand Batang City has also successfully forged numerous strategic partnerships, not only on a national level but also extended its reach to an international level. Collaborations with countries such as South Korea, China, and the United States serve as tangible evidence of our commitment to building high-quality and environmentally conscious industrial zone.

Susunan Redaksi Editorial Team

Pengarah | Director
Ngurah Wirawan

Pimpinan Redaksi | Chief Editor
M. Burhan Murtaki

Redaktur Pelaksana | Managing Editor
Tanya Liwail Chamdy

Kontributor | Contributor
Surya Hasibuan
Nurul Khusnaini

Fotografer | Photographer
Risdiyanto

Reporter | Reporter
Nor Izzatul Ummah



Kami juga berkomitmen untuk terus berupaya dalam aspek keberlanjutan, menjadikan lingkungan sebagai prioritas utama dalam setiap langkah kami.

Kami memiliki keyakinan besar bahwa Grand Batang City akan terus tumbuh dan berkembang, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, serta memberdayakan masyarakat di sekitarnya dan berkontribusi positif dalam akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Semua ini tak mungkin tercapai tanpa dukungan dan dedikasi semua pihak yang terlibat dalam perjalanan kami.

Kami berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan dan kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik. Bersama-sama, mari kita wujudkan visi Grand Batang City untuk menjadi kota industri cerdas, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyukseskan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

We are dedicated to continually striving for sustainability, making environmental priorities a central focus in all our endeavors.

We hold great confidence that Grand Batang City will continue to grow and prosper, creating more job opportunities and empowering the local community while making a positive contribution to the acceleration of national economic growth. None of this would be possible without the support and dedication of all parties involved in our journey.

We express our sincere gratitude for the trust bestowed upon us and reaffirm our commitment to delivering excellence. Together, let us realize the vision of Grand Batang City as a smart, integrated, and sustainable industrial city, contributing to the success of Indonesia's economic growth.

Direktur Utama PT KITB
President Director of PT KITB

Ngurah Wirawan





Terdepan dalam Praktik CSR, Grand Batang City Raih Top Corporate Social Responsibility (CSR) Bintang Empat

Leading the Way: Grand Batang City Secures Four-Star Rating in Corporate Social Responsibility (CSR)



Grand Batang City meraih prestasi luar biasa dengan mendapatkan penilaian Top Corporate Social Responsibility (CSR) berbintang empat, yang menunjukkan kualitas sangat baik dari lima bintang penilaian. Dalam persaingan yang ketat dengan sekitar 170 perusahaan, Grand Batang City berhasil mencatatkan namanya di puncak acara penghargaan yang diselenggarakan oleh majalah TopBusiness. Acara prestisius ini menyatukan ratusan perwakilan perusahaan dari seluruh Indonesia, dan berlangsung di Hotel Raffles Jakarta.

Grand Batang City has achieved exceptional recognition by earning a four-star rating in the Top Corporate Social Responsibility (CSR) assessment, signifying an outstanding quality within the five-star rating scale. Amid intense competition among approximately 170 companies, Grand Batang City secured its place at the pinnacle of the awards ceremony hosted by TopBusiness magazine. This prestigious event brought together hundreds of corporate representatives from across Indonesia and was held at the Raffles Hotel in Jakarta.



“Dalam upaya peningkatan produktivitas dan kerjasama dengan warga di kawasan, kami sangat berharap kontribusi dari semua perusahaan. Transformasi dari pekerjaan petani dan pertanian menjadi industri dapat terus berlanjut,”

“In our endeavor to enhance productivity and collaboration with the local community, we greatly value the contributions of all companies. The transformation from traditional farming to an industrial setting must continue,”

Ngurah Wirawan
Direktur Utama PT KITB

Sebelumnya, Grand Batang City telah menerima Top CSR Award 2022 dengan tiga bintang. Kenaikan prestasi menjadi empat bintang tahun ini menunjukkan komitmen kuat dalam mematuhi ISO 26000, Good Corporate Governance (GCG), dan strategi bisnis yang ditetapkan.

Di bawah kepemimpinan Ngurah Wirawan, Grand Batang City berhasil mewujudkan **tagline “Smart and Sustainable Industrial Estate”** dengan gemilang. Selain produktivitas, perusahaan juga mengutamakan prinsip lingkungan berkelanjutan. Program yang dilakukan Grand Batang City sejalan dengan pertumbuhan bisnis berkelanjutan, termasuk penerapan sumber energi terbarukan, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, efisiensi air, pengelolaan limbah, hingga pelestarian keanekaragaman hayati.

Tidak hanya meraih penghargaan untuk perusahaan, Ngurah Wirawan juga dinobatkan sebagai Top Leader on CSR Commitment 2023. “Kami berharap di tahun-tahun mendatang, kami bisa terus berkontribusi untuk menciptakan komunitas di sekitar kami yang lebih produktif dan kreatif,” ucapnya dengan semangat.

Previously, Grand Batang City received the Top CSR Award 2022 with a three-star rating. The elevation to a four-star rating this year underscores a strong commitment to adhere to ISO 26000 standards, Good Corporate Governance (GCG), and established business strategies.

Under the leadership of Ngurah Wirawan, Grand Batang City has brilliantly realized its tagline **“Smart and Sustainable Industrial Estate.”** Beyond productivity, the company places significant emphasis on sustainable environmental principles. Grand Batang City’s initiatives are aligned with the growth of sustainable business practices, including the implementation of renewable energy sources, climate change adaptation and mitigation, water efficiency, waste management, and biodiversity conservation.

Not only did the company earn accolades, but Ngurah Wirawan was also honored as the Top Leader on CSR Commitment 2023. “In the years to come, we hope to continue contributing to the creation of a more productive and creative community around us,” he declared enthusiastically.



Grand Batang City berhasil menarik perhatian perusahaan panel surya AS, SEG Solar Inc, untuk berinvestasi. SEG Solar Inc bermitra dengan ATW Group, mitra Indonesia, untuk berinvestasi senilai \$500 juta atau sekitar Rp 7,5 triliun di Grand Batang City. Investasi ini akan digunakan untuk menyewa lahan seluas 41 hektar, guna mengembangkan fasilitas produksi sel surya sebesar 5 GW dan modul surya sebesar 3 GW.

Kerjasama ini dimulai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Grand Batang City dan PT ATW Investasi Selaras, yang mewakili SEG Solar Inc, pada Hannover Messe bulan April lalu. Pada Jumat (23/6), langkah lanjut kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan Pre-Cooperation Agreement antara SEG Solar Inc dan ATW Group dengan PT KITB.

Grand Batang City has successfully attracted the interest of the US solar panel company, SEG Solar Inc, to invest in renewable energy initiatives. SEG Solar Inc, in collaboration with Indonesian partner ATW Group, is set to invest \$500 million or approximately Rp 7.5 trillion in Grand Batang City. This substantial investment will be utilized to lease a 41-hectare plot of land for the development of a solar cell production facility with a capacity of 5 GW and a solar module facility with a capacity of 3 GW.

The partnership commenced with the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between Grand Batang City and PT ATW Investasi Selaras, representing SEG Solar Inc, at the Hannover Messe last April. On Friday, June 23, the continuation of this collaboration was marked by the signing of a Pre-Cooperation Agreement between SEG Solar Inc and ATW Group with PT KITB.

Ambil Bagian dalam Energi Terbarukan, Grand Batang City Ajak PT SEG-ATW Bangun Pabrik Panel Surya

Grand Batang City Partners with PT SEG-ATW to Establish Solar Panel Factory, Driving Renewable Energy Efforts

Pre-Cooperation Agreement ini ditandatangani di Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat di Washington DC, Amerika Serikat. Penandatanganan ini melibatkan Direktur Utama PT KITB Ngurah Wirawan, CEO SEG Solar Inc Jim Wood, Founder ATW Group Antonius Weno, dan Direktur ATW Group Victor Samuel. Acara tersebut juga dihadiri oleh Menteri Investasi Bahlil Lahadalia dan Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat, Rosan Perkasa Roeslani.

Ngurah Wirawan, Direktur Utama PT KITB, berharap kerjasama ini akan memberikan dampak positif pada produksi energi terbarukan di Indonesia. “Kolaborasi ini akan menghasilkan pasokan modul surya SEG yang stabil dan efisien, serta menciptakan lapangan kerja lokal di Indonesia,” tegasnya. Kehadiran SEG Solar Inc secara strategis akan mendukung komitmen Grand Batang City dalam memenuhi permintaan energi surya yang terus meningkat di Indonesia, khususnya dalam pencapaian target Net Zero Emission yang dicanangkan pemerintah.

The Pre-Cooperation Agreement was signed at the Embassy of the Republic of Indonesia in Washington DC, United States. The signing ceremony involved Ngurah Wirawan, President Director of PT KITB, Jim Wood, CEO of SEG Solar Inc, Antonius Weno, Founder of ATW Group, and Victor Samuel, Director of ATW Group. The event was also attended by the Minister of Investment, Bahlil Lahadalia, and the Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States, Rosan Perkasa Roeslani.

Ngurah Wirawan, President Director of PT KITB, expressed his hopes that this collaboration will have a positive impact on renewable energy production in Indonesia. “This collaboration will ensure a stable and efficient supply of SEG solar modules and create local job opportunities in Indonesia,” he emphasized. The strategic presence of SEG Solar Inc will significantly support Grand Batang City’s commitment to meet the growing demand for solar energy in Indonesia, particularly in achieving the government’s Net Zero Emission target.



Kunjungi Grand Batang City, Imam Soejoedi Pantau Perkembangan *Tenant* dan Investasi

Imam Soejoedi Visits Grand Batang City to Monitor Tenant and Investment Progress



Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Kementerian Penanaman Modal, Imam Soejoedi, didampingi oleh Ngurah Wirawan selaku Direktur Utama Grand Batang City, serta perwakilan *tenant* mengadakan kunjungan kerja ke Grand Batang City pada hari Rabu, 24 Mei 2023. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau perkembangan investasi dan keduabelas *tenant* di kawasan industri yang sedang berkembang pesat tersebut.

Salah satu aspek yang menjadi sorotan utama selama kunjungan ini adalah kemajuan signifikan dalam pekerjaan konstruksi di KCC Glass Indonesia. Saat ini, progres konstruksi telah mencapai angka 60%, dan rencananya, pabrik ini akan mulai beroperasi pada tahun mendatang. Selain itu, rombongan juga melaksanakan serangkaian kunjungan lapangan ke beberapa perusahaan lain yang berlokasi di kawasan yang sama, di antaranya adalah Rumah Keramik Indonesia, Yih Quan Footwear Indonesia, Wavin, dan Interskala Medika Solusindo.



Deputy of Investment Implementation Control at the Ministry of Investment, Imam Soejoedi, accompanied by Ngurah Wirawan, the President Director of Grand Batang City, and representatives from various tenants, conducted a working visit to Grand Batang City on Wednesday, May 24, 2023. The purpose of this visit was to monitor the progress of investments and the twelve tenants operating in the rapidly developing industrial zone.

A key highlight during the visit was the significant advancement in construction at KCC Glass Indonesia. The current construction progress stands at 60%, with plans for the factory to commence operations in the upcoming year. In addition, the delegation carried out a series of field visits to several other companies situated within the same area, including Rumah Keramik Indonesia, Yih Quan Footwear Indonesia, Wavin, and Interskala Medika Solusindo.

Tidak hanya melakukan kunjungan lapangan, para *tenant* juga menghadiri rapat di Grand Batang City. Rapat tersebut bertujuan untuk membahas berbagai kendala yang dihadapi oleh para *tenant*, serta solusi yang diberikan oleh Kementerian Investasi yang turut terlibat dalam pertemuan tersebut. Dengan kunjungan kerja ini, diharapkan bahwa kesiapan pengembangan dan operasional para *tenant* dalam fase sebelumnya dapat dinilai dengan lebih baik.

Beyond the field visits, the tenants also participated in a meeting held at Grand Batang City. The meeting aimed to address various challenges faced by the tenants and discussed solutions provided by the Ministry of Investment, which was also involved in the meeting. This working visit is expected to provide a better assessment of the readiness for development and operational phases of the tenants in the preceding stages.





Grand Batang City Sambut Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia dalam Kerjasama Investasi

Grand Batang City Extends Warm Welcome to Chinese Ambassador for Investment Partnership

Kehadiran H.E. Lu Kang, Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia, pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 lalu, disambut dengan antusias oleh manajemen Grand Batang City. Kunjungan ini memiliki tujuan utama untuk memperkuat kerjasama yang telah dijalin antara Grand Batang City dan investor asal Tiongkok, yang baru-baru ini mulai berkembang.

The presence of H.E. Lu Kang, the Chinese Ambassador to Indonesia, on Saturday, May 13, 2023, was warmly received by the management of Grand Batang City. This visit serves as a pivotal step to strengthen the collaboration that has been established between Grand Batang City and Chinese investors, a partnership that has recently begun to flourish.



Dalam kunjungan tersebut, rombongan dari Kedutaan Besar Tiongkok berkesempatan mengunjungi Kawasan Grand Batang City. Mereka melaksanakan tur untuk melihat secara langsung potensi-potensi yang terdapat di kawasan ini, termasuk lokasi *Commercial Area*. Selain itu, rombongan juga mendapatkan kesempatan untuk meninjau reservoir. Kunjungan tersebut juga mencakup pemeriksaan terhadap lahan-lahan yang akan menjadi fokus kerjasama investasi di masa depan.

During this visit, the delegation from the Chinese Embassy had the opportunity to explore the Grand Batang City Area. They conducted a tour to directly observe the potential within the area, including the *Commercial Area* location. Additionally, the delegation had the chance to inspect the reservoir. The visit also encompassed an examination of the lands that will be the focus of future investment collaboration.



Tidak hanya terbatas pada aspek infrastruktur, kunjungan ini pun diakhiri dengan peninjauan rumah susun, yang akan menjadi tempat tinggal bagi para pekerja yang terlibat dalam pengembangan dan operasional kawasan ini. Kesiapan fasilitas residensial ini menjadi perhatian utama guna menjamin kenyamanan dan kesejahteraan para pekerja.

Grand Batang City berharap bahwa kerjasama ini akan menjadi tonggak penting dalam mewujudkan kawasan industri yang membanggakan bagi Indonesia. Dengan membuka lapangan kerja yang luas, diharapkan kawasan ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan arus modal masuk ke negara.

Going beyond mere infrastructure aspects, the visit concluded with an inspection of apartment buildings that will serve as residences for the workers engaged in the development and operation of this area. The readiness of these residential facilities is a primary concern, ensuring the comfort and well-being of the workers.

Grand Batang City is optimistic that this partnership will serve as a noteworthy achievement in the establishment of a prominent industrial hub within Indonesia. The creation of abundant employment prospects is expected to play a role in fostering economic expansion and attracting substantial investment capital to the nation.

Kerja Sama *Sister Province* Jateng-Fujian

Komitmen Tanamkan Investasi

Sister Province Collaboration Between Central Java and Fujian

Commitment to Investment

Pemerintah Provinsi Fujian, Tiongkok, berkomitmen untuk berinvestasi di Jawa Tengah dengan membangun pabrik di lahan seluas 200 hektare di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) atau Grand Batang City. Kerjasama ini diharapkan dapat menciptakan 100 ribu lapangan kerja. Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) ini dilakukan di Gedung Gradhika Bhakti Praja pada Rabu, 10 Mei 2023 dalam rangka perayaan 20 tahun kerja sama sebagai provinsi saudara antara Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Fujian.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyambut baik kegiatan ini, mengingat kerja sama yang produktif antara kedua provinsi selama 20 tahun terakhir.

The Fujian Provincial Government of China has committed to invest in Central Java by establishing factories on a 200-hectare site within the Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) or Grand Batang City. This collaboration is aimed at creating 100,000 job opportunities. The signing of a memorandum of understanding (MoU) took place at the Gradhika Bhakti Praja Building on Wednesday, May 10, 2023, in celebration of the 20-year sister province partnership between Central Java and Fujian.

Governor of Central Java, Ganjar Pranowo, welcomed this initiative, highlighting the productive collaboration between the two provinces over the past 20 years.



“Kami senang karena 20 tahun kerja sama antara Jawa Tengah dengan Fujian berjalan bagus dan cukup produktif. Investasi berjalan, perdagangan berjalan, ekspor impor berjalan dan kita juga kerja sama pendidikan berjalan bagus,”

“We are pleased that the 20-year collaboration between Central Java and Fujian has been successful and productive. Investments have flourished, trade has thrived, exports and imports are strong, and educational cooperation has been fruitful,”

kata Ganjar usai acara
stated Ganjar after the event



Pada kesempatan yang sama, PT KITB juga melakukan MoU dengan Wanxinda mengenai penggunaan lahan seluas 200 hektare di kawasan tersebut. Diharapkan, kerjasama ini akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga setempat.

Direktur Utama PT KITB, Ngurah Wirawan, menjelaskan KITB adalah perwujudan konsep “Two Countries Twin Parks” antara Pemerintah Indonesia dan Tiongkok. Rencananya, 50-60 pabrik akan dibangun di sana dan ditargetkan selesai dalam tiga tahun. Nilai investasi untuk lahan 200 hektar ini mencapai Rp 1,5 triliun.

Acara tersebut dihadiri oleh sejumlah tokoh, termasuk Sekretaris CPC Fujian Provincial Committee Cina, Zhou Zuyi, Dubes Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Wali Kota Fuzhou Zhang Heping, Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu, serta Direktur Utama PT KITB Ngurah Wirawan.



Simultaneously, PT KITB (Kawasan Industri Terpadu Batang) entered into an MoU with Wanxinda regarding the utilization of a 200-hectare area. This partnership is expected to create new job opportunities for the local community.

Ngurah Wirawan, President Director of PT KITB, explained that KITB embodies the concept of “Two Countries Twin Parks” between the Indonesian and Chinese governments. Plans include constructing 50-60 factories within the area, targeted for completion within three years. The investment value for this 200-hectare site is estimated at Rp 1.5 trillion.

The event was attended by several prominent figures, including Secretary of CPC Fujian Provincial Committee, Zhou Zuyi, Chinese Ambassador to Indonesia, Lu Kang, Governor of Central Java, Ganjar Pranowo, Mayor of Fuzhou, Zhang Heping, Mayor of Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, and President Director of PT KITB, Ngurah Wirawan.

Menteri ESDM Tinjau Langsung Pemasangan Pipa Gas Grand Batang City untuk Penuhi Kebutuhan Industri dan *Tenant*

*Minister of Energy and
Mineral Resources Inspects
Gas Pipeline Installation at
Grand Batang City to Meet
Industrial and Tenant Needs*

Sebagai langkah strategis dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya energi nasional, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, melaksanakan kunjungan di kawasan Grand Batang City. Kunjungan ini dilakukan dengan tujuan utama untuk memantau serta mengevaluasi kemajuan pemasangan pipa gas yang akan memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan energi bagi berbagai sektor industri dan *tenant*.

In a strategic move aimed at optimizing the utilization of national energy resources, the Minister of Energy and Mineral Resources, Arifin Tasrif, conducted a visit to Grand Batang City. The primary objective of this visit was to monitor and evaluate the progress of the gas pipeline installation, which will play a crucial role in meeting the energy requirements of various industrial sectors and tenants.





Dalam kunjungan tersebut, Menteri ESDM didampingi oleh beberapa figur penting, termasuk I Made Kartu, yang menjabat sebagai Direktur Operasi & Teknik, serta M. Fakhur Rozi, yang menduduki posisi sebagai Direktur Kelembagaan & Humas Grand Batang City. Langkah ini menunjukkan komitmen yang serius dari pemerintah dalam mendukung dan memastikan kelancaran proyek ini.

Pipa gas akan memiliki panjang mencapai 7,3 kilometer dan berdiameter 8 inci. Proyek pemasangan ini merupakan bagian integral dari upaya untuk mendukung perkembangan industri dan tenant yang sedang dalam proses pembangunan di Grand Batang City. Kehadirannya diharapkan dapat memberikan pasokan energi yang stabil dan andal, yang menjadi pondasi bagi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kawasan industri ini.

Dengan kunjungan ini, Menteri ESDM mengirimkan pesan kuat tentang peran penting energi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Pipa gas yang tengah dipasang di Grand Batang City menjadi simbol nyata dari visi pemerintah untuk memberikan pasokan energi yang stabil, handal, dan ramah lingkungan bagi industri.

Accompanied by key figures, including I Made Kartu, Director of Operations & Engineering, and M. Fakhur Rozi, Director of Institutional Relations & Public Affairs at Grand Batang City, the Minister of Energy and Mineral Resources showcased a serious commitment from the government to support and ensure the smooth progress of this project.

The gas pipeline, with a length of 7.3 kilometers and a diameter of 8 inches, is an integral part of the efforts to support the development of industries and tenants currently under construction in Grand Batang City. Its presence is expected to provide a stable and reliable energy supply, forming the foundation for the economic growth and advancement of this industrial zone.

Through this visit, the Minister of Energy and Mineral Resources sends a strong message about the pivotal role of energy in supporting sustainable economic growth. The gas pipeline installation at Grand Batang City serves as a tangible symbol of the government's vision to provide a stable, reliable, and environmentally friendly energy supply for the industrial sector.



Grand Batang City Jalin Kemitraan dengan *Sister* Province Jateng - Chungcheongbuk-do Korea Selatan

*Grand Batang City Establishes
Partnership with Sister Province
Central Java - Chungcheongbuk-do,
South Korea*

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) atau yang lebih dikenal sebagai Grand Batang City, telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) kerja sama dengan Chungbuk Technopark, Korea Selatan. Penandatanganan MoU ini berlangsung di Gedung Gradhika Bhakti Praja, sekaligus merayakan 19 tahun kerja sama sebagai *sister province* antara Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Chungcheongbuk-do.

Grand Batang City, also known as the Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), has formalized a memorandum of understanding (MoU) for collaboration with Chungbuk Technopark from South Korea. The MoU signing took place at the Gradhika Bhakti Praja Building, marking the 19th year of sister province cooperation between Central Java Province and Chungcheongbuk-do Province.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen, dan Gubernur Chungcheongbuk-do, Kim Young Hwan, turut menyaksikan penandatanganan ini.

Chungbuk Technopark, sebuah NGO di Korea Selatan, memiliki peran penting dalam mendukung program bisnis UMKM dan pengembangan industri di Chungbuk melalui kolaborasi industri. Fokus Chungbuk Technopark mencakup peningkatan industri IT, kesehatan, suku cadang mesin transportasi, energi baru, dan barang konsumen premium. Kolaborasi ini sejalan dengan rencana KITB dalam memilih *tenant* yang bergerak di industri pionir dan teknologi tinggi.

Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menyambut baik kerja sama ini, menganggapnya sebagai bukti dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terhadap kerja sama bisnis dan investasi. Direktur Utama PT KITB, Ngurah Wirawan, menegaskan kerja sama ini akan berfokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi, mencakup konferensi, seminar, lokakarya, serta kolaborasi dalam program internasional.

Gubernur Chungcheongbuk-do, Kim Young Hwan, menegaskan investasi Klaster Technopark di KITB, khususnya di bidang motor dan baterai. Provinsi Chungcheongbuk-do akan memulai investasi di KITB, dengan harapan adanya sinergi yang lebih besar berkat potensi yang melimpah di Jawa Tengah.

The signing was witnessed by Deputy Governor of Central Java, Taj Yasin Maimoen, and Governor of Chungcheongbuk-do, Kim Young Hwan.

Chungbuk Technopark, a non-governmental organization in South Korea, plays a pivotal role in supporting SME (Small and Medium-sized Enterprises) business programs and industrial development in Chungbuk through industrial collaboration. Chungbuk Technopark's focus includes enhancing the IT industry, healthcare, transportation machinery components, new energy, and premium consumer goods. This collaboration aligns with KITB's plan to select tenants operating in pioneering industries and high technology.

Deputy Governor Taj Yasin Maimoen welcomed this collaboration, considering it as evidence of the Central Java Government's support for business and investment cooperation. The President Director of PT KITB, Ngurah Wirawan, emphasized that this collaboration will emphasize knowledge and technology, encompassing conferences, seminars, workshops, and international program collaborations.

Governor Kim Young Hwan of Chungcheongbuk-do emphasized the investment in the Technopark Cluster within KITB, particularly in the field of motors and batteries. Chungcheongbuk-do Province will initiate investments in KITB, with the hope of achieving greater synergies thanks to the abundant potential in Central Java.



GBC Lakukan Sosialisasi Persetujuan Bangunan Gedung serta Pengembangan Transit-Oriented Development

GBC Held Building Approval and Transit-Oriented Development Socialization



Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah akan semakin dilengkapi fasilitas dan infrastruktur yang ramah investasi. Perkembangan Grand Batang City yang pesat terus dibarengi dengan sosialisasi serta *update* pembangunan infrastruktur yang akan memfasilitasi *tenant*. Sosialisasi tersebut salah satunya terkait persetujuan bangunan gedung serta pengembangan Transit-Oriented Development (TOD).

Pada *tenant gathering* 26 Mei 2023 lalu, Ketua Design Committee Maryanti Kusuma dan Sugiarto menjelaskan fungsi Komite Desain serta proses persetujuan bangunan di Grand Batang City. Komite Desain menjelaskan alur pengajuan desain dan dokumen penting yang harus dipahami oleh *tenant* dan investor.

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) in Central Java is set to enhance its investment-friendly facilities and infrastructure. The rapid development of Grand Batang City continues hand in hand with the dissemination of information and updates on infrastructure developments aimed at facilitating tenants. One of the recent focal points of this dissemination is the building approval process and the concept of Transit-Oriented Development (TOD).

During a *tenant gathering* on May 26, 2023, Maryanti Kusuma, Chair of the Design Committee, and Sugiarto explained the role of the Design Committee and the building approval process at Grand Batang City. The Design Committee detailed the design submission process and important documents that tenants and investors need to understand.

Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menyatakan intensi pihak KITB untuk membangun Grand Batang City menjadi kawasan industri yang baik dan tertata. “Kami membentuk Komite Desain sebagai panel dengan para ahli yang dapat menjaga tata ruang supaya desain Grand Batang City tidak menyimpang. Kami juga mengharapkan Kawasan Industri Terpadu Batang atau Grand Batang City ini di masa depan akan menjadi cantik dan indah, 20 hingga 30 tahun dari sekarang.”

Staff Ahli Utama Direktorat Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha PT KAI, Fransaptariko Arviantoro, menyampaikan dukungan PT KAI kepada PT Kawasan Industri Terpadu Batang dengan pengembangan TOD (Transit-Oriented Development).

Ngurah Wirawan, President Director of PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), expressed the organization's intention to develop Grand Batang City into a well-organized industrial zone. “We have established the Design Committee as a panel of experts to ensure that the spatial layout of Grand Batang City remains on track. We also hope that the Integrated Industrial Zone Batang, or Grand Batang City, will be beautiful and attractive 20 to 30 years from now.”

Fransaptariko Arviantoro, Chief Expert at the Directorate of Strategic Planning and Business Development of PT Indonesian Railways (PT KAI), voiced PT KAI's support for PT Integrated Industrial Zone Batang with its Transit-Oriented Development (TOD) concept.



“Kami melihat bahwa KITB akan berkembang menjadi sebuah pusat bisnis yang besar, dimana terdapat pergerakan orang dan barang yang sangat signifikan dari waktu ke waktu,” ucapnya.

“We see that KITB is poised to become a major business hub, with significant movement of people and goods over time,” he stated.



Beliau melanjutkan bahwa dengan lokasi strategis serta mobilitas di KITB yang akan bertambah signifikan, kereta api dapat menjadi solusi pergerakan orang dan barang. Rencananya, Stasiun Plabuan juga akan dikembangkan menjadi TOD yang terintegrasi dengan pelabuhan, memungkinkan berbagai moda transportasi bekerja secara bersinergi.



He further elaborated that with the strategic location and growing mobility within KITB, railways could be a solution for both passenger and freight transportation. There are plans to develop Plabuan Station into an integrated TOD hub, connected to the port, enabling various modes of transportation to work synergistically.



PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Membukukan Kinerja yang Menggembirakan

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2022 pada 27 Juni 2023, dihadiri oleh para pemegang saham seperti PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (KIW), PT Pembangunan Perumahan Persero Tbk (PP), PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX), dan Perusahaan Umum Aneka Usaha Kabupaten Batang (Perusda Batang), serta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Meski baru berdiri, KITB mencatat kinerja luar biasa. Pada 2022, pendapatan mencapai Rp249,93 Milyar dari 48 Ha lahan industri. Investor asing, seperti Yih Quan Footwear dari Taiwan (16,4 Ha) dan Wavin - Orbia dari Belanda (20 Ha), tertarik membangun pabrik di Asia. KITB juga menarik investor industri Kesehatan, termasuk Jayamas Medika Industri (4,1 Ha), Interskala Medika Indonesia (1,4 Ha), dan Tawada Healthcare (1,9 Ha).

PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Excels with Outstanding Performance Results

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the year 2022 on June 27, 2023. The meeting was attended by shareholders such as PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (KIW), PT Pembangunan Perumahan Persero Tbk (PP), PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX), and Perusahaan Umum Aneka Usaha Kabupaten Batang (Perusda Batang), as well as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Despite being a relatively new player, KITB has marked remarkable performance achievements. In 2022, it generated revenues amounting to Rp249.93 billion from a 48-hectare industrial estate. Foreign investors, such as Yih Quan Footwear from Taiwan (16.4 hectares) and Wavin - Orbia from the Netherlands (20 hectares), have shown interest in establishing factories in Asia. KITB has also attracted investors in the healthcare sector, including Jayamas Medika Industri (4.1 hectares), Interskala Medika Indonesia (1.4 hectares), and Tawada Healthcare (1.9 hectares).

Pencapaian penjualan ini didukung oleh dukungan Pemerintah Indonesia dalam membangun infrastruktur dasar, seperti 50 km jalan Kawasan, Instalasi Pengolahan Air Limbah berkelanjutan (kapasitas 2 x 9.000 m3/hari), Instalasi Pengolahan Air Bersih (kapasitas 285 liter/detik), dan Instalasi Pengelolaan Sampah Padat dengan konsep hijau (kapasitas 35 ton/hari). KITB juga memiliki 10 Menara Rumah Susun untuk 2.620 pekerja di dalam Kawasan.

Direktur Keuangan KITB, Evi Afiatin, mengumumkan pencapaian kinerja keuangan luar biasa. Pendapatan bersih KITB mencapai Rp73,87 miliar atau 234,5% dari RKAP 2022, dengan aset total Rp1,4 triliun atau 109,54% dari RKAP. Hal ini mengindikasikan prospek positif destinasi investasi KITB, terletak di Zona Jalur Ekonomi Pulau Jawa, terhubung baik dengan Tol TransJawa dan Jalan Nasional Pantai Utara.

These sales achievements were bolstered by the support of the Indonesian Government in building essential infrastructure, such as a 50-kilometer road network within the area, a sustainable Wastewater Treatment Plant (with a capacity of 2 x 9,000 m3/day), a Clean Water Treatment Plant (with a capacity of 285 liters/second), and an eco-friendly Solid Waste Management Plant (with a capacity of 35 tons/day). KITB also boasts 10 Apartment Towers that accommodate 2,620 workers within the industrial estate.

Evi Afiatin, the Financial Director of KITB, announced outstanding financial performance achievements. KITB's net income reached Rp73.87 billion, or 234.5% of the 2022 Company's Work Plan and Budget, with total assets amounting to Rp1.4 trillion, or 109.54% of the 2022 Company's Work Plan and Budget. This indicates a positive investment outlook for KITB, strategically located within the Economic Zone of Java Island, well-connected to the Trans-Java Toll Road and the North Coast National Road.



Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama merencanakan pengembangan distribusi dan logistik dengan Pelabuhan *Jetty* yang dibantu oleh PT Pelindo tahun 2024, serta kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia untuk stasiun kereta penunjang mobilisasi pekerja dalam kawasan dan fasilitas Dry Port. Menurut Ngurah, KITB telah dikenal dengan infrastruktur yang lengkap berkonsep pintar, modern, dan hijau, yang diharapkan mampu berkompetisi global. Pengembangan Fase-2 seluas 1.000 Ha di tahun 2023 akan terus dilanjutkan untuk menarik investasi asing-lokal, mendorong hilirisasi, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, KITB meluncurkan program unggulan CSR “Bright Future Ahead”, berfokus pada pelatihan bahasa bagi pelajar SMA/SMK di Batang. Anjungan Siap Kerja dibuka untuk mempersiapkan tenaga kerja profesional, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, dan Kementerian Tenaga Kerja.



Ngurah Wirawan, the President Director of PT Kawasan Industri Terpadu Batang, plans to develop distribution and logistics with a Jetty Port, aided by PT Pelindo in 2024, as well as collaborate with PT Kereta Api Indonesia for a railway station to support workforce mobility within the area and a Dry Port facility. According to Ngurah, KITB is known for its comprehensive, smart, modern, and green infrastructure, poised for global competition. The development of Phase 2, spanning 1,000 hectares in 2023, will continue to attract local and foreign investments, drive downstream industries, create jobs, and foster economic growth.

As a part of its social responsibility, KITB has launched the flagship CSR program “Bright Future Ahead,” focusing on language training for high school students in Batang. Anjungan Siap Kerja has been established to prepare a professional workforce in collaboration with the Local Government of Batang Regency, Central Java, and the Ministry of Manpower.

Perkuat Akses dan Konektivitas,

Grand Batang City Siap Didukung Pelabuhan Yang Terintegrasi

Strengthening Access and Connectivity:

Grand Batang City Gears Up for Integrated Port Facility

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), yang juga dikenal sebagai Grand Batang City, terus mengakselerasi pembangunan infrastruktur untuk mendukung aktivitas bisnis para *tenant*. Dalam upaya memastikan transparansi dan memperkuat komunikasi, pihak pengelola secara rutin mengadakan *Tenant Gathering*. Pada tanggal 26 Mei 2023, KITB mengundang PT Pelindo sebagai pembicara untuk memaparkan progres pembangunan jetty atau Terminal Multipurpose Batang (TMB).

Dian Negara selaku Core Expertise dari PT Pelindo menekankan bahwa TMB akan terletak di tengah-tengah pesisir pantai utara. Lokasi ini sangat strategis karena berdekatan dengan Pelabuhan Tanjung Emas serta pelabuhan lain di sekitarnya. *Jetty* ini akan menjadi pelabuhan yang terintegrasi untuk memperkuat konektivitas baik melalui jalur laut maupun jalur darat melalui kereta api.

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), also known as Grand Batang City, continues to accelerate its infrastructure development to support the business activities of its tenants. In efforts to ensure transparency and enhance communication, the management regularly holds Tenant Gatherings. On May 26, 2023, KITB invited PT Pelindo as a speaker to present the progress of the jetty or Multipurpose Terminal Batang (TMB) construction.

Dian Negara, Core Expertise at PT Pelindo, emphasized that TMB will be situated along the northern coastline. This location is highly strategic due to its proximity to Tanjung Emas Port and other nearby ports. The jetty will become an integrated port to strengthen connectivity, both through maritime and land routes via railways.





Ketika TMB yang dikelola oleh PT Pelindo telah beroperasi penuh, proses *inbound* dan *outbound* akan dilayani melalui terminal tersebut.

When the TMB, managed by PT Pelindo, is fully operational, the inbound and outbound processes will be facilitated through this terminal.

Saat ini, PT Pelindo masih dalam proses pemenuhan perizinan lingkungan dan pemenuhan rekomendasi tata ruang KKPR, yang melibatkan aspek keamanan dan pelayaran. Ditargetkan terminal *multipurpose* ini selesai pada bulan Mei tahun 2024. Diharapkan setelah beroperasi penuh, TMB dapat melayani berbagai jenis bongkar muat dengan kemasan yang beragam, termasuk curah kering, curah cair, kargo, dan peti kemas.

Currently, PT Pelindo is in the process of obtaining environmental permits and fulfilling KKPR spatial planning recommendations, which involve security and navigation aspects. The target completion date for this *multipurpose* terminal is May 2024. It is anticipated that after full operation, the TMB will serve various types of loading and unloading, including dry bulk, liquid bulk, general cargo, and containers.

Pembangunan terminal *multipurpose* ini merupakan langkah penting dalam memperkuat infrastruktur dan layanan di Grand Batang City. Dengan adanya pelabuhan ini, diharapkan akan tercipta efisiensi dan kemudahan akses bagi para pelaku industri di kawasan tersebut.

The development of this *multipurpose* terminal marks a significant step in bolstering the infrastructure and services in Grand Batang City. With the establishment of this port, it is expected to create efficiency and provide ease of access for industrial players in the region.





Unggul dalam Pasar Global,

KCC Glass Siap Hadir dengan Produk Kualitas Tinggi dan Ramah Lingkungan

Excelling in the Global Market,

KCC Glass Prepares to Introduce High-Quality and Sustainable Products

Salah satu perusahaan kaca terkemuka asal Korea Selatan, KCC Glass, telah mendirikan pabrik kaca terbesar se-Asia Tenggara di Grand Batang City. Tentunya, kerja sama ini akan menumbuhkan dampak positif bagi kedua negara, yakni Indonesia dan Korea Selatan. Terkenal akan komitmennya terhadap keunggulan, KCC Glass siap memberikan produk-produk berkualitas tinggi serta turut berkontribusi pada perluasan lapangan kerja masyarakat.

Ditemui pada tanggal 26 Juli di Kawasan Industri Terpadu Batang, Lee Young Min (direktur PT KCC Glass Indonesia) menjabarkan lebih lanjut tentang strategi, keunggulan produk, dan harapan KCC Glass di Grand Batang City. Beliau menuturkan bahwa fokus utama KCC Glass di Indonesia adalah pada *architectural glass*, yang tentu berbeda dengan tiga jalur produksinya di Korea Selatan. Saat ini, pabrik KCC Glass di Grand Batang City akan berfokus pada pemenuhan permintaan di Korea Selatan sambil memperluas jangkauannya di Asia Tenggara.

One of South Korea's leading glass companies, KCC Glass, has established the largest glass factory in Southeast Asia in Grand Batang City. Certainly, this collaboration will have positive outcomes on both nations involved, namely Indonesia and South Korea. Renowned for its unwavering commitment to excellence, KCC Glass stands ready to deliver top-tier, high-quality products while significantly boosting employment opportunities within the local community.

Lee Young Min (Director of PT KCC Glass Indonesia), explained further about the company's strategic vision, product advantages, and aspirations in Grand Batang City, on July 26 in Kawasan Terpadu Industri Batang. He mentioned that KCC Glass's main focus in Indonesia is on architectural glass, which is distinct from its three production lines in South Korea. Currently, the KCC Glass factory in Grand Batang City will focus on meeting demand in South Korea while expanding its reach in Southeast Asia.

Dengan pengalaman selama 40 tahun dan pertumbuhan yang positif, KCC Glass berkomitmen untuk memberikan experience terbaik bagi para penggunanya. Tentu, kualitas menjadi hal yang tak bisa ditawar oleh KCC Glass. Proses pengendalian mutu yang ketat dilakukan, mulai dari proses pemilihan bahan baku hingga produk jadi.

Selain itu, KCC Glass juga menunjukkan komitmennya pada lingkungan, tercermin dalam penggunaan sistem EPS untuk memastikan emisi bersih. KCC Glass juga menekankan keberlanjutan dengan mengembangkan produk kaca dari bahan daur ulang. Hal ini selaras dengan filosofi mereka, yakni menjadi pemain industri yang ramah lingkungan di setiap lini operasional perusahaan.

With 40 years of experience and positive growth, KCC Glass remains dedicated to providing its customers with exceptional experience. The company's unwavering commitment to quality is non-negotiable. It rigorously enforces stringent quality control procedures, starting from the careful selection of raw materials and extending all the way to the final product.

In addition to its unwavering dedication to quality, KCC Glass also demonstrates its commitment to the environment by using the EPS system to ensure clean emissions. Furthermore, KCC Glass promotes sustainability by developing glass products crafted from recycled materials. This aligns seamlessly with their overarching philosophy of being an environmentally conscious industry player across every aspect of their company's operations.



“Kami harap, dalam masa-masa mendatang, KCC Glass dapat menjadi perusahaan kaca nomor satu di Indonesia dan memperluas jangkauannya di seluruh Asia Tenggara. Tentu, KCC Glass terus membutuhkan dukungan dari KITB dan pemangku kepentingan lainnya dalam hal pengembangan infrastruktur, logistik, transportasi, dan komunikasi.”

“In the near future, we aspire to see KCC Glass emerge as the leading glass company in Indonesia and extend its presence across Southeast Asia. Undoubtedly, KCC Glass will continue to require the support of KITB and other key stakeholders to facilitate the development of infrastructure, logistics, transportation, as well as communication networks.”

Lee Young Min
Director of PT KCC Glass Indonesia

Ciptakan Kawasan Ramah Lingkungan,

Grand Batang City Ambil Langkah Progresif dalam Pengelolaan Sampah

Grand Batang City telah menunjukkan komitmen kuatnya terhadap kelestarian lingkungan dengan mengembangkan proyek Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). Langkah ini diambil untuk mengurangi, mendaur ulang, dan menggunakan kembali sampah dalam upaya mengurangi volume sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Dengan dukungan dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Kementerian PUPR, proyek TPST seluas 450 Ha ini dimulai pada tanggal 15 Desember 2021 dan sukses diselesaikan pada tanggal 14 Desember 2022. Fasilitas ini terdiri dari 4-unit hangar dengan kapasitas total hingga 14 ton per hari. Grand Batang City telah berhasil menyelesaikan pembangunan 1 unit hangar seluas 35 Ha dengan kapasitas sebesar 35 ton per hari. Hangar ini akan digunakan untuk mengolah sampah domestik yang berasal dari *tenant*, rumah susun, dan sektor lainnya.

Grand Batang City Takes Progressive Step in Waste Management,

Creating Environmentally Friendly Zone

Grand Batang City has showcased its strong commitment to environmental sustainability by developing the Integrated Waste Management Facility (TPST) project. This initiative aims to reduce, recycle, and repurpose waste to minimize the volume of waste sent to the landfill (TPA).

With support from the Directorate General of Human Settlements and the Ministry of Public Works and Housing, the 450-hectare TPST project commenced on December 15, 2021, and was successfully completed on December 14, 2022. The facility comprises four hangar units with a total capacity of up to 14 tons per day. Grand Batang City has completed the construction of one hangar unit spanning 35 hectares with a capacity of 35 tons per day. This hangar will be dedicated to processing domestic waste originating from tenants, residential towers, and other sectors.





Dalam mengelola sampah, Grand Batang City menerapkan pendekatan cermat. Prosesnya dimulai dari pemilahan sampah menjadi 5 kategori: sampah organik, *reusable*, daur ulang, residu, dan B3. Sampah diangkut sesuai jadwal dengan kendaraan yang tepat. Sampah kemudian diolah menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah residu diangkut ke TPA Randukuning, sekitar 12% - 15% dari total sampah.

Untuk mengantisipasi kemungkinan kelebihan kapasitas di TPST, Grand Batang City berkomitmen untuk menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah guna mengatasi tantangan dalam pengelolaan residu sampah. Selain itu, Grand Batang City juga sedang mempertimbangkan opsi untuk menambah unit Insenerator sebagai langkah lanjutan dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

In managing waste, Grand Batang City employs a meticulous approach. The process begins with waste sorting into five categories: organic waste, reusable items, recyclables, residuals, and hazardous waste (B3). Waste is collected according to a schedule using suitable vehicles. It is then processed into organic and inorganic waste. Residual waste is transported to the Randukuning landfill, accounting for approximately 12% - 15% of the total waste.

To anticipate potential capacity challenges at the TPST, Grand Batang City is committed to collaborating with local authorities to address the residual waste management hurdles. Additionally, Grand Batang City is considering the option of introducing additional Incinerator units as a further step in reducing the volume of waste directed to the landfill (TPA).



Gerakkan Pelatihan Menjahit Bagi Warga,

Grand Batang City Siap Tingkatkan Keterampilan Kerja

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) saat ini tengah mempersiapkan diri untuk menjalankan operasionalnya pada tahun 2024. Dalam upaya mendukung persiapan ini, inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada penyelenggaraan pelatihan menjahit bagi masyarakat sekitar diluncurkan. Kolaborasi strategis dengan Anjungan Siap Kerja serta Kementerian Ketenagakerjaan RI diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan bersertifikasi untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dan mendukung potensi calon pekerja.

Empowering the Community through Sewing Training,

Grand Batang City is Ready to Enhance Work Skills

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) is currently gearing up for its operational launch in 2024. In support of this preparation, a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative focusing on conducting sewing training for the local community has been launched. A strategic collaboration with the "Ready-to-Work" Center and the Indonesian Ministry of Manpower aims to enhance the skills of the community through certified training and support the potential of future workers.



Dalam rangka membangun ekosistem industri berkelanjutan, KITB telah menginisiasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Operator Garmen. Program ini diresmikan oleh Caswiyono Rusydie Cakrawangsa, staf khusus dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama PT KITB, Ngurah Wirawan, serta Direktur Kelembagaan dan Humas KITB, M. Fakhur Rozi.

Pelatihan ini berlangsung mulai 24 Juli hingga 24 Agustus 2023, melibatkan 96 peserta dari berbagai desa di sekitar KITB, seperti Desa Kedawung, Desa Ketanggan, Desa Sawangan, Desa Plelen, dan karyawan kebun PTPN 9. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar menjahit, pola pemahaman, pengoperasian mesin jahit *lockstitch*, mesin obras/*overlock*, mesin lubang kancing (*Buttonhole*), serta penggunaan alat sosok/*ironing*. KITB menyediakan fasilitas pelatihan yang modern dan nyaman, termasuk peralatan canggih yang mendukung proses pembelajaran.

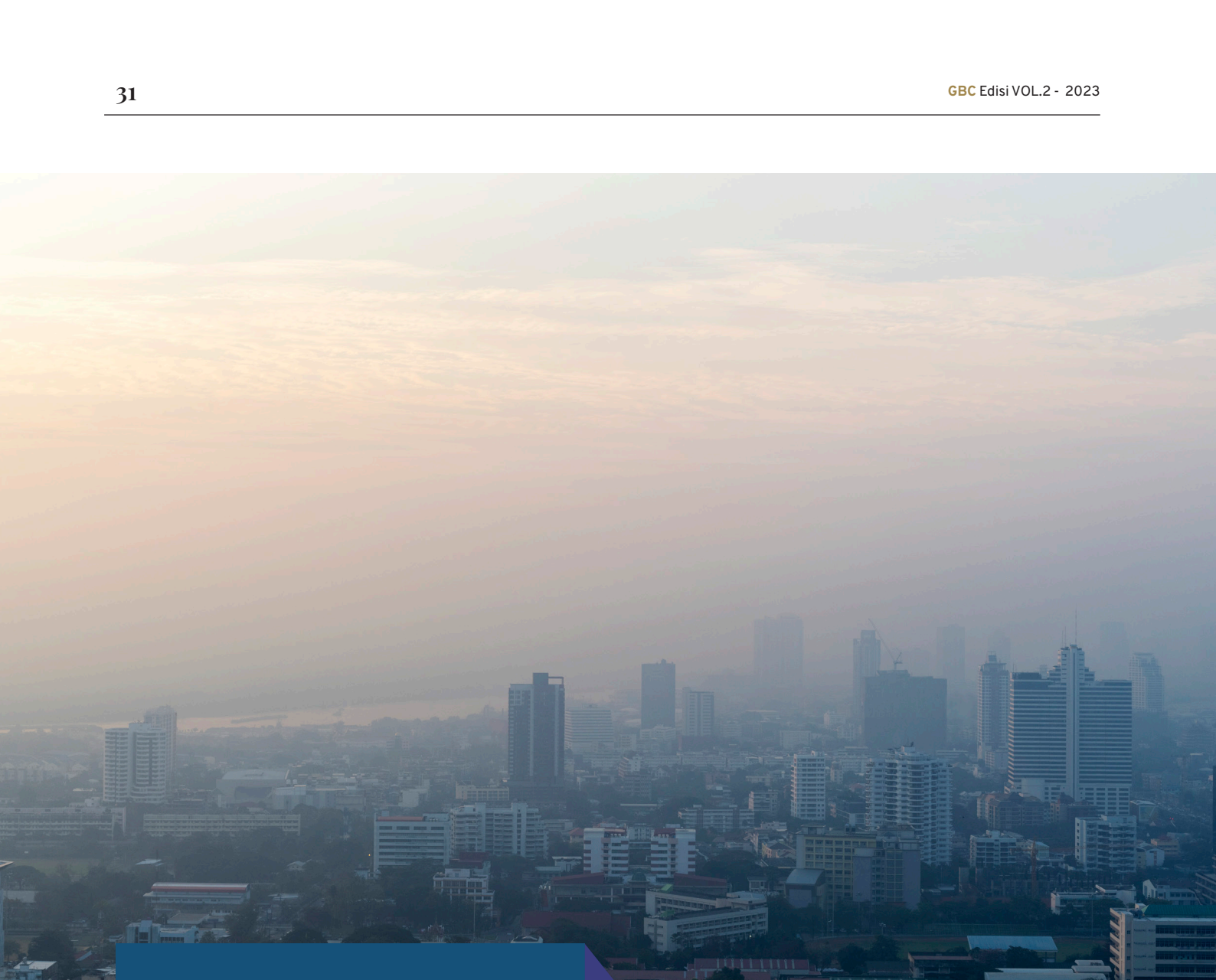
Ngurah Wirawan, Direktur Utama KITB, menyampaikan “Ini merupakan pelatihan pertama untuk calon karyawan Yih Quan Footwear. Diharapkan kedepannya akan ada terus setiap bulannya. Kami mengutamakan keselamatan karyawan yang bekerja sehingga kedepannya akan disediakan *shuttle bus* atau *minibus* untuk membawa pekerja dari gerbang kawasan sampai *tenant*,” lanjutnya. Eksistensi Gand Batang City tentu memberi dampak positif pada penyerapan tenaga kerja untuk warga di sekitar kawasan.

As part of the effort to build a sustainable industrial ecosystem, KITB has initiated the Competency-Based Garment Operator Training Program. The program was inaugurated by Caswiyono Rusydie Cakrawangsa, a special staff member of the Indonesian Ministry of Manpower. The event was attended by Ngurah Wirawan, President Director of PT KITB, and M. Fakhur Rozi, Director of Institutional Affairs and Public Relations at KITB.

This training took place from July 24 to August 24, 2023, involving 96 participants from various villages around KITB, such as Kedawung Village, Ketanggan Village, Sawangan Village, Plelen Village, and employees of the PTPN 9 plantation. The training covered sewing basics, pattern understanding, operation of lockstitch sewing machines, overlock machines, buttonhole machines, and the use of ironing equipment. KITB provided a modern and comfortable training facility, including advanced equipment to support the learning process.

Ngurah Wirawan, President Director of KITB, stated, “This is the first training for future employees of Yih Quan Footwear. We hope to continue providing this training every month in the future. We prioritize the safety of our employees, so shuttle buses or minibuses will be provided to transport workers from the entrance of the area to the tenant,” he continued. The presence of Grand Batang City undoubtedly has a positive impact on local job opportunities in the surrounding area.





Minimalkan Risiko, Berikut 5 Tips Lindungi Diri di Tengah Polusi Udara

Minimize Risk: 5 Tips for Self-Protection Amid Air Pollution

Kualitas udara merupakan faktor penting yang memengaruhi kesehatan kita. Kualitas udara yang baik akan turut merawat sistem pernafasan hingga kardiovaskular manusia. Saat ini, fenomena polusi udara mengganggu masyarakat Indonesia. Dengan tingkat polusi yang semakin meningkat, dampak negatif yang terjadi antara lain peningkatan jumlah risiko kesehatan. Beberapa gejala yang dapat terjadi yakni iritasi pada mata, kulit, mulut dan hidung, serta peningkatan kerentanan terhadap penyakit pernapasan seperti emfisema, bronkitis, dan asma.

Our well-being is profoundly influenced by air quality, a critical factor in safeguarding both our respiratory and cardiovascular systems. Indonesia is currently grappling with the pressing issue of air pollution, a concern exacerbated by rising pollution levels that translate into an elevated health risk. Symptoms such as eye, skin, mouth, and nasal irritation, coupled with an increased susceptibility to respiratory ailments such as emphysema, bronchitis, and asthma, underscore the urgency of addressing this problem.

Berkaitan dengan masalah polusi udara tersebut, berikut merupakan tips yang dapat dilakukan untuk tetap menjaga kesehatan:

In response to the air pollution issue, here are five tips that can be applied to maintain our health:

1

Cek kualitas udara sebelum beraktivitas

Prioritize Air Quality Assessment before Outdoor Activities

Sebelum beraktivitas di luar ruangan, perlu untuk mengetahui kualitas udara yaitu dengan menggunakan situs/aplikasi yang dapat mendeteksi kualitas udara seperti Nafas. Sebagai referensi, Air Quality Indeks (AQI) dinyatakan dengan skor, yaitu Baik (skor 0-50), Sedang (skor 51-100), Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif (skor 101-150), Tidak Sehat (skor 151-200), Sangat Tidak Sehat 201-300, dan Berbahaya (skor 301+).

Before engaging in outdoor activities, it is essential to determine the air quality by using websites or applications capable of detecting air quality, such as Nafas. As a reference, the Air Quality Index (AQI) is expressed in scores, namely Good (0-50), Moderate (51-100), Unhealthy for Sensitive Groups (101-150), Unhealthy (151-200), Very Unhealthy (201-300), and Hazardous (301+).

2

Menggunakan masker yang tepat

Use Appropriate Mask

Dalam mengurangi paparan polusi udara saat beraktivitas, Anda perlu memakai masker kesehatan yang tepat. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengimbau masyarakat untuk menggunakan masker yang sesuai dengan standar, yakni masker KF94 dan KN95.

To reduce exposure to air pollution while doing activities, it is important to use appropriate health mask. Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin, advises the public to use masks that meet the standards, namely KF94 and KN95 masks.

3

Menggunakan air purifier saat berada di dalam ruangan

Enhance Indoor Air Quality with Air Purifiers

Air purifier membantu meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan. Alat ini dapat menyaring partikel kecil seperti debu dan bakteri. Menggunakan *air purifier* di rumah maupun kantor dapat meningkatkan kualitas udara sehingga meminimalisir berbagai dampak polusi udara.

An air purifier helps in enhancing indoor air quality by effectively filtering out tiny particles such as dust and bacteria. Incorporating an air purifier into your home or office environment can significantly elevate air quality and thereby mitigate the various consequences of air pollution.

4

Menjaga gaya hidup sehat

Maintain a Health-Conscious Lifestyle

Anda perlu tetap menjaga gaya hidup sehat dengan asupan makanan yang bergizi dan kaya antioksidan serta vitamin. Anda juga dapat mengonsumsi suplemen yang menjaga kekebalan tubuh.

It is important to maintain a healthy lifestyle by incorporating nutritious, antioxidant-rich foods and vitamins into your diet. Additionally, consider supplementing your diet with immune-boosting supplements to support your overall well-being.

5

Menggunakan kacamata pelindung

Safeguard Your Vision with Protective Eyewear

Gunakan kacamata pelindung untuk menghindari mata dari polutan seperti asap kendaraan maupun asap pabrik. Dengan menggunakan kacamata pelindung, Anda dapat mengurangi risiko iritasi serta penyakit mata.

Use protective eyewear to protect your eyes from pollutants, such as vehicle exhaust fumes and industrial emissions. By wearing protective eyewear, you can effectively reduce the risk of eye irritation and related eye conditions.



Menikmati Pesona *Sunset* dan Keindahan Laut Jawa di Bukit Pandang Menara Senja

*Indulging in the Allure of Sunset and
the Beauty of the Java Sea at Bukit
Pandang Menara Senja*

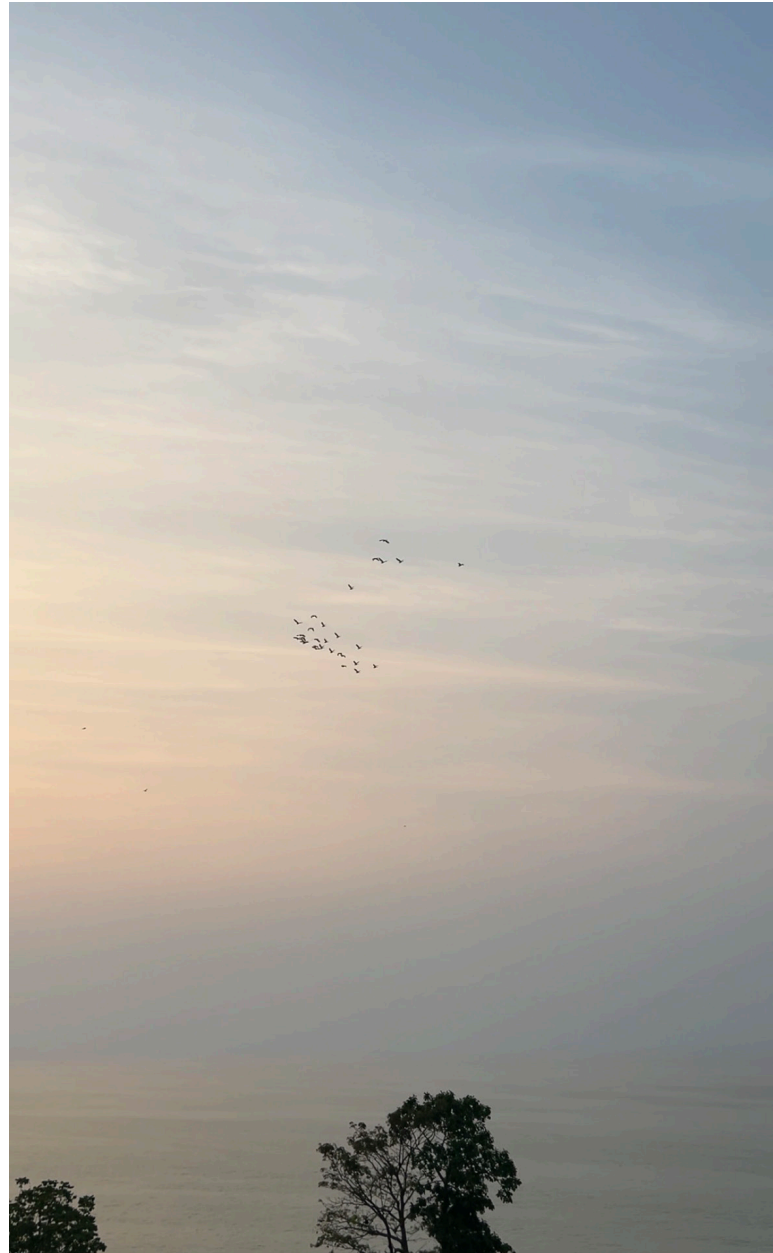
Indonesia selalu menghadirkan keindahan alam yang memukau dan tak terlupakan. Salah satu tempat yang tidak boleh dilewatkan adalah Bukit Pandang Menara Senja di Batang, Jawa Tengah. Terletak sekitar 400 meter dari stasiun Pelabuhan, destinasi ini menawarkan pengalaman yang unik dengan menggabungkan pemandangan kereta api yang berlalu-lalang dengan panorama memukau pantai Laut Jawa. Selain itu, lokasinya yang dekat dengan Kawasan Industri Terpadu Batang menambah daya tariknya sebagai destinasi wisata yang berbeda.

Indonesia consistently unveils captivating and unforgettable natural wonders. One such place that should not be missed is Bukit Pandang Menara Senja in Batang, Central Java. Located approximately 400 meters from the Pelabuhan train station, this destination offers a unique experience by combining the sight of passing trains with the breathtaking panorama of the Java Sea coastline. Moreover, its proximity to the Kawasan Industri Terpadu Batang adds to its allure as a distinct tourist destination.



Pengunjung Bukit Pandang Menara Senja dapat menyaksikan kereta api yang melintas dengan latar belakang langit senja yang indah. Denyut kehidupan kota dan perjalanan kereta api menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman di tempat ini. Meskipun demikian, alam tetap menjadi bintang utama, dengan panorama pantai Laut Jawa yang menakjubkan.

Salah satu momen paling dinantikan di Bukit Pandang Menara Senja adalah saat matahari terbenam. Saat sinar matahari memancarkan warna-warni indah di langit, pengunjung akan dibuat takjub oleh keindahan panorama senja yang menakjubkan. Suasana di Bukit Pandang Menara Senja sejuk, menambah nyaman pengunjung untuk duduk dan bersantai.



Visitors to Panorama Hill Sunset Tower can witness trains traversing against the backdrop of a picturesque sunset sky. The pulse of city life and the journey of trains become an integral part of the experience in this place. Nevertheless, nature remains the main focus, with the stunning panorama of the Java Sea coastline taking center stage.

One of the most anticipated moments at Bukit Pandang Menara Senja is the sunset itself. As the sun's rays emit a spectrum of beautiful colors across the sky, visitors are left in awe of the breathtaking sunset panorama. The atmosphere at Bukit Pandang Menara Senja is tranquil, adding to the comfort of visitors as they sit and unwind.



Telusuri 5 Manfaat Lari yang Bisa Anda Lakukan di Grand Batang City!

Explore the 5 Benefits of Running You Can Enjoy at Grand Batang City!

Olahraga kardio, seperti lari, memiliki manfaat yang luar biasa bagi kesehatan tubuh. Salah satu tempat yang menarik untuk berolahraga lari adalah Grand Batang City. Grand Batang City bukan hanya menjadi kawasan industri, tetapi juga memiliki fasilitas yang mendukung olahraga dan rekreasi, menjadikannya lokasi ideal untuk berlari.

Olahraga kardio, seperti lari, memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Beberapa manfaatnya adalah:

Cardiovascular exercise, such as running, offers incredible benefits for overall health. One appealing location for running is Grand Batang City. Beyond being an industrial zone, Grand Batang City boasts facilities that support sports and recreation, making it an ideal spot for running.

Cardiovascular exercises like running have numerous health benefits. Some of these include:

1

Meningkatkan Kesehatan Jantung

Enhances Heart Health

Lari membantu meningkatkan denyut jantung dan aliran darah, menjaga kesehatan jantung dan mencegah penyakit kardiovaskular.

Running helps boost heart rate and blood flow, maintaining heart health and preventing cardiovascular diseases.

2

Meningkatkan Stamina

Increases Stamina

Melakukan lari secara teratur akan meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh, memungkinkan Anda lebih bertenaga sepanjang hari.

Regular running improves stamina and overall physical endurance, allowing you to stay energetic throughout the day.

3

Meningkatkan Mood

Elevates Mood

Aktivitas fisik seperti lari dapat merangsang pelepasan endorfin, hormon yang meningkatkan *mood* dan mengurangi stres.

Physical activities like running stimulate the release of endorphins, hormones that enhance mood and reduce stress.

4

Meningkatkan Kekuatan Otot

Builds Muscle Strength

Lari melibatkan sebagian besar otot tubuh, sehingga dapat membantu membangun kekuatan otot secara keseluruhan.

Running engages various muscles in the body, contributing to overall muscle strength.

5

Peningkatan Fungsi Otak

Enhances Brain Function

Olahraga seperti lari dapat meningkatkan aliran darah ke otak, yang dapat meningkatkan fungsi kognitif, konsentrasi, dan daya ingat.

Exercise like running increases blood flow to the brain, enhancing cognitive function, concentration, and memory.

Berolahraga lari di sekitar Grand Batang City, memiliki kelebihan tersendiri, terutama karena lokasinya yang luas dan mendukung. Anda akan melihat pemandangan yang indah, fasilitas modern, dan sekaligus menikmati area Town Center yang terbebas dari aktivitas industri. Selain manfaat kesehatan yang sudah terbukti dari olahraga kardio, Anda juga akan merasakan keunikan dan kesegaran dalam menjalani rutinitas lari di lingkungan yang berbeda dari tempat biasanya. Mulai langkah Anda dan terus jaga kesehatan sembari menikmati pemandangan di Grand Batang City.

Participating in running around the area of Grand Batang City offers inherent benefits, particularly owing to its extensive and accommodating environment. Amid this expanse, you'll be treated to picturesque landscapes and contemporary amenities, all while relishing the tranquil ambience of the industrial-free Town Center. Beyond the long-recognized health advantages of engaging in cardiovascular activity, you'll also encounter the novelty and revitalization of running within an unfamiliar setting, distinct from your usual surroundings. Seize the opportunity to embark on this journey, nurturing your well-being while delighting in the captivating view of Grand Batang City.





GRAND BATANG CITY
Beyond Industrial Estate



Kawasan Industri Terpadu Batang
JI Tol Semarang Batang KM 371 +800,
Ketanggan, Gringsing, Batang, Jawa Tengah
51281



marketing@grandbatangcity.co.id



www.grandbatangcity.co.id